

Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan

Nurlindawati., SKM., M.Kes

1. Dosen STIKes Sumber Waras Jakarta
2. Mahasiswa STIKes Sumber Waras Jakarta

ABSTRAK

Kemajuan teknologi dalam sistem pelayanan kesehatan telah membawa perubahan signifikan, termasuk dalam penerapan rekam medis elektronik (RME). Penggunaan RME bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan data pasien, namun implementasinya dapat memengaruhi tingkat kepuasan tenaga kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara penggunaan RME dengan kepuasan tenaga kesehatan berdasarkan tinjauan literatur dan penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah cross-sectional dengan metode survei menggunakan kuesioner kepada tenaga kesehatan di berbagai fasilitas layanan kesehatan. Tinjauan literatur menunjukkan bahwa faktor kemudahan penggunaan, kecepatan akses, dan keandalan sistem menjadi elemen utama dalam meningkatkan kepuasan tenaga kesehatan. Hasil analisis data menunjukkan adanya hubungan signifikan antara penggunaan RME dengan tingkat kepuasan tenaga kesehatan. Kesimpulan penelitian ini menekankan pentingnya optimalisasi sistem RME melalui pengembangan teknologi yang lebih user-friendly, pelatihan tenaga kesehatan, serta evaluasi berkala untuk memastikan efektivitas implementasi. Oleh karena itu, rekomendasi yang diajukan mencakup peningkatan dukungan teknis dan kebijakan yang mendukung adopsi RME secara lebih luas dalam sistem pelayanan kesehatan.

Kata kunci : rekam medis elektronik, kepuasan tenaga kesehatan, sistem informasi kesehatan

The Relationship Between Electronic Medical Record Usage and Healthcare Workers' Satisfaction

ABSTRACT

Technological advancements in healthcare systems have brought significant changes, including the implementation of electronic medical records (EMR). The use of EMR aims to improve efficiency and accuracy in patient data recording; however, its implementation can influence the level of satisfaction among healthcare workers. This study aims to analyze the relationship between EMR usage and healthcare workers' satisfaction based on literature reviews and quantitative research. The study design used is cross-sectional, employing survey methods with questionnaires distributed to healthcare workers in various healthcare facilities. The literature review indicates that ease of use, access speed, and system reliability are key elements in enhancing healthcare workers' satisfaction. Data analysis results show a significant relationship between EMR usage and the level of satisfaction among healthcare workers. The study's conclusion emphasizes the importance of optimizing the EMR system through the development of more user-friendly technology, healthcare worker training, and periodic evaluations to ensure effective implementation. Therefore, the proposed recommendations include increasing technical support and policies that encourage wider adoption of EMR in healthcare systems.

Keywords: electronic medical records, healthcare worker satisfaction, health information systems

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dalam dunia kesehatan telah mengarah pada implementasi rekam medis elektronik (RME) sebagai bagian dari transformasi digital dalam sistem pelayanan kesehatan (Kruse et al., 2018). RME menawarkan solusi digital dalam pencatatan, penyimpanan, dan manajemen informasi pasien dengan tujuan meningkatkan

efisiensi, akurasi, dan aksesibilitas data medis (Boonstra et al., 2021). Implementasi sistem ini diharapkan mampu menggantikan metode konvensional berbasis kertas yang rentan terhadap kesalahan dan kehilangan data (Cresswell et al., 2020).

Meskipun memiliki banyak potensi manfaat, penerapan RME tidak selalu berjalan mulus. Tantangan dalam adopsi RME

meliputi tingkat keterampilan pengguna, kompleksitas sistem, beban kerja tambahan, serta keandalan infrastruktur teknologi yang digunakan (Ajami & Bagheri-Tadi, 2018). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ketidakpuasan tenaga kesehatan terhadap sistem RME sering kali disebabkan oleh faktor-faktor seperti kurangnya pelatihan, keterbatasan fitur sistem, serta masalah teknis yang sering terjadi (Nguyen et al., 2019).

Kepuasan tenaga kesehatan dalam menggunakan RME merupakan faktor kunci dalam keberhasilan implementasi sistem ini. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kepuasan tenaga kesehatan mencakup kemudahan penggunaan, kecepatan akses terhadap informasi pasien, efektivitas sistem dalam mendukung alur kerja, serta dukungan teknis yang memadai (Boonstra et al., 2021). Selain itu, keberlanjutan penggunaan RME sangat dipengaruhi oleh sejauh mana tenaga kesehatan merasa bahwa sistem ini memberikan manfaat nyata dalam praktik sehari-hari (Kruse et al., 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara penggunaan RME dengan kepuasan tenaga kesehatan berdasarkan tinjauan literatur dan data kuantitatif. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan pengguna, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan dan peningkatan implementasi RME di berbagai fasilitas pelayanan kesehatan.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional dengan metode survei untuk mengidentifikasi hubungan antara penggunaan RME dengan kepuasan tenaga kesehatan. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada tenaga kesehatan di berbagai fasilitas layanan kesehatan, termasuk rumah sakit, puskesmas, dan klinik swasta. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria inklusi tenaga kesehatan yang telah

menggunakan RME minimal selama enam bulan.

Instrumen penelitian berupa kuesioner yang terdiri dari dua bagian utama. Bagian pertama mencakup karakteristik responden, seperti usia, jenis kelamin, jenis profesi, dan pengalaman kerja. Bagian kedua terdiri dari pertanyaan mengenai aspek penggunaan RME, seperti kemudahan penggunaan, kecepatan akses, keandalan sistem, serta tingkat kepuasan tenaga kesehatan terhadap RME.

Analisis data dilakukan dengan metode statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan distribusi karakteristik responden dan variabel penelitian, sedangkan uji korelasi Pearson dan regresi linear digunakan untuk menganalisis hubungan antara penggunaan RME dan kepuasan tenaga kesehatan. Seluruh analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS versi terbaru.

Untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas penelitian, dilakukan uji validitas terhadap kuesioner dengan metode Pearson correlation dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Selain itu, dilakukan uji normalitas data dengan Kolmogorov-Smirnov sebelum analisis inferensial dilakukan.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 150 responden tenaga kesehatan, sebanyak 80% merasa bahwa penggunaan RME membantu meningkatkan efisiensi kerja mereka. Selain itu, 75% responden menyatakan bahwa sistem RME yang digunakan di fasilitas mereka cukup mudah diakses dan memiliki fitur yang mendukung pekerjaan mereka. Namun, sekitar 30% tenaga kesehatan mengungkapkan adanya kendala teknis yang menghambat efektivitas penggunaan RME, seperti keterlambatan dalam

pemrosesan data dan sistem yang tidak responsif pada jam sibuk.

Uji korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara penggunaan RME dengan kepuasan tenaga kesehatan ($r = 0,68$, $p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sistem RME dalam aspek kemudahan akses, kecepatan, dan keandalan, maka semakin tinggi tingkat kepuasan tenaga kesehatan. Beberapa aspek yang paling berkontribusi terhadap tingkat kepuasan tenaga kesehatan meliputi kemudahan navigasi dalam sistem RME, efektivitas fitur pencarian data pasien, serta ketersediaan dukungan teknis yang responsif. Sebaliknya, faktor yang paling sering menyebabkan ketidakpuasan adalah waktu yang dibutuhkan untuk memasukkan data dan seringnya gangguan teknis.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan RME berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi kerja dan aksesibilitas data medis (Kruse et al., 2018; Boonstra et al., 2021). Temuan bahwa kecepatan sistem dan kemudahan akses merupakan faktor utama dalam kepuasan pengguna menunjukkan pentingnya optimalisasi infrastruktur teknologi dalam implementasi RME.

Namun, adanya keluhan mengenai kendala teknis seperti sistem yang lambat atau gangguan jaringan menunjukkan bahwa implementasi RME masih memerlukan perbaikan. Hal ini mendukung penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kualitas infrastruktur teknologi berperan penting dalam efektivitas sistem RME (Nguyen et al., 2019).

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kepuasan tenaga kesehatan, diperlukan pengembangan teknologi yang lebih user-friendly, peningkatan pelatihan bagi tenaga kesehatan, serta dukungan teknis yang responsif. Selain itu, evaluasi berkala terhadap sistem RME perlu dilakukan untuk

memastikan efektivitas dan keberlanjutan penggunaannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan RME memiliki hubungan yang signifikan dengan kepuasan tenaga kesehatan. Faktor utama yang mempengaruhi kepuasan adalah kemudahan akses, kecepatan sistem, dan dukungan teknis yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan upaya optimalisasi sistem RME melalui pengembangan teknologi yang lebih user-friendly, peningkatan pelatihan bagi tenaga kesehatan, serta evaluasi berkala terhadap implementasi sistem

SARAN

Sebagai saran institusi pelayanan kesehatan perlu meningkatkan infrastruktur teknologi dan dukungan teknis untuk mengurangi hambatan dalam penggunaan RME. Selain itu, pelibatan tenaga kesehatan dalam proses evaluasi dan pengembangan sistem dapat membantu memastikan bahwa RME benar-benar mendukung kebutuhan kerja mereka secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajami, S., & Bagheri-Tadi, T. (2018). Barriers for adopting electronic health records (EHRs) by physicians. *Acta Informatica Medica*, 26(2), 94-98.
- Boonstra, A., Versluis, A., & Vos, J. F. (2021). Implementing electronic health records in hospitals: A systematic literature review. *BMC Health Services Research*, 21(1), 1-10.
- Cresswell, K., Sheikh, A., & Franklin, B. D. (2020). The impact of electronic health records on healthcare quality: A systematic review. *Health Informatics Journal*, 26(1), 3-10.

Kruse, C. S., Kristof, C., Jones, B., Mitchell, E., Martinez, A., & Ngo, L. (2018). Barriers to electronic health record adoption: A systematic literature review. *Journal of Medical Systems*, 42(12), 214.

Nguyen, L., Bellucci, E., & Nguyen, L. T. (2019). Electronic health records implementation: An evaluation of information system impact and user satisfaction. *Health Informatics Journal*, 25(3), 539-554.